

Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pada UKM Roti Bakar Mama Mia Kelurahan Meteseh

Surjawati, Linda Ayu Oktoriza, Amerti Irvin Widowati

Jurusan Akuntansi Universitas Semarang

Jurusan Akuntansi Universitas Semarang

Jurusan Akuntansi Universitas Semarang

surjawati19@gmail.com

Abstrak

Roti bakar merupakan salah satu makanan yang cukup digemari di segala tingkatan usia. Konsumen dapat memilih varian rasa yang sesuai dengan selera. Jenis makanan ini dapat ditemui di beberapa tempat, antara lain di jalan Dinar Asri Raya Kelurahan Meteseh. Salah satu gerobak yang menjual roti bakar dimiliki oleh ibu Tri Maryani, yang sudah menjual roti bakar sejak 23 Maret tahun 2017. Hampir setiap hari ibu Tri Maryani berjualan roti bakar dibantu oleh 2 orang anaknya.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usahanya adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya melakukan pembukuan dan pengelolaan keuangan sehingga hasil usaha belum dapat ditentukan secara tepat. Juga masih tercampurnya keuangan rumah tangga dan keuangan usaha. Tim PKM FE USM bertujuan meningkatkan ketrampilan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) agar dapat membuat catatan sederhana berkaitan dengan usahanya, dan dapat memisahkan keuangan rumahtangga dengan keuangan bisnis.

Target pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa peningkatan ketrampilan membuat pembukuan pos-pos keuangan dan menghitung laporan laba rugi secara benar, dan luaran berupa publikasi karya ilmiah berbentuk proceeding.

Kata kunci: Usaha Kecil Menengah, pengelolaan keuangan, pembukuan sederhana

Abstract

Toast is one of favourite food that people like. Consumer can choose any varian taste. That food can be easily found everywhere, one of them is on Dinar Asri Raya street, Meteseh village. Mrs Tri Maryani has been selling toast since March, 23, 2017. Almost everyday, Mrs Tri Maryani sells toast, assisted by her two kids.

The problem that Mrs Tri Maryani faces in her business is lack of knowledge regarding financial management, so she couldn't properly keep track of her business profit. The ccounting department team of USM will share our knowledge to Mrs Tri Maryani.

The purpose of this activity is to improve mrs Tri Maryani skills to make simple financial statement

PENDAHULUAN

Roti bakar merupakan salah satu jenis makanan yang mudah ditemukan di banyak tempat. Jenis makanan ini dapat dinikmati oleh hampir semua tingkatan usia. Harganya yang relative terjangkau oleh kantong masyarakat Indonesia, membuat makanan ini cukup diminati oleh masyarakat kita. Sebagai salah satu sumber karbohidrat, roti bakar dapat dinikmati kapanpun, baik pagi, siang maupun malam.

Salah satu gerobak yang dapat kita temui di jln Dinar Asri Raya Kelurahan Meteseh kecamatan Tembalang Semarang, dimiliki oleh Ibu Tri Maryani. Roti bakar dengan nama Roti Bakar Mama Mia ini dapat kita beli dan nikmati mulai dari jam 16.30 sampai dengan 21.30. Ibu Tri Maryani mulai berjualan roti bakar sejak 23 Maret 2017. Motivasi Ibu Tri Maryani berjualan roti bakar ini adalah untuk menambah penghasilan keluarga.

Lokasi di Jln Dinar Asri Raya dipilih oleh ibu Tri, karena di pinggir jalan ini cukup ramai dan strategis untuk berjualan roti bakar, Saat akan memulai berjualan, ibu Tri sudah melakukan survey, dan saat itu baru ada 3 orang yang berjualan roti bakar di kelurahan Meteseh. Hampir setiap hari ibu Tri berjualan, kecuali saat libur hari Raya, karena banyak orang yang mudik.

Ibu Tri menjual roti bakar dengan berbagai varian rasa dengan harga mulai dari Rp 12.000 sampai dengan Rp 20.000. Rata-rata per hari dapat terjual 12 dus roti bakar. Omset penjualan dapat turun sampai dengan 50% saat awal tahun ajaran baru atau awal masuk sekolah. Saat- saat ini paling hanya laku terjual 5 – 6 dus roti bakar saja. Dalam berjualan, ibu Tri dibantu oleh 2 orang anaknya.

Kendala yang sering terjadi dalam usaha rumahan ini adalah sering tercampurnya keuangan rumah tangga dengan keuangan bisnisnya. Demikian

pula yang terjadi dengan usaha penjualan roti bakar ini. Persoalan tersebut menimbulkan masalah tidak dapat ditentukannya hasil usaha secara tepat. Hal ini dapat terjadi mungkin karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman pelaku usaha tentang pencatatan keuangan bisnisnya atau mungkin menganggap pemisahaan keuangan ini kurang penting.

Menurut Hery (2012), Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data kruangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak- pihak ini bisa pihak internal (manajemen, pelaku bisnis, karyawan) dan pihak eksternal perusahaan.

Dwi Martani dkk(2016) menyatakan bahwa akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi adalah bahasa bisnis. Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu.

Berdasar pengertian- pengertian tersebut, maka akuntansi sangatlah penting dalam suatu kegiatan bisnis, walaupun bisnis tersebut adalah usaha kecil menengah.

Berdasarkan hasil interview dan analisis situasi yang telah digambarkan di atas, maka permasalahan yang dihadapi pada pelaku usaha di UKM roti bakar Mama Mia ini adalah minimnya pengetahuan pelaku usaha tentang pengelolaan keuangan usahanya, seperti masih tercampurnya keuangan usaha dan rumahtangga, serta belum pernah dibuat pembukuan (walaupun sederhana) dalam usaha mereka

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan penyuluhan kepada pelaku usaha dan pelatihan membuat pembukuan sederhana, seperti membuat buku kas harian. Dengan metode ini diharapkan pemilik usaha dalam hal ini adalah ibu Tri Maryani, dapat membuat pencatatan kegiatan bisnisnya. Dengan membuat pencatatan yang teratur maka diharapkan dapat diketahui hasil usaha dalam periode tertentu. Pelaku usaha juga diharapkan dapat memisahkan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam masa pandemic covid 19 yaitu pada bulan November 2020 dengan menerapkan protocol kesehatan. Kegiatan dihadiri oleh 4 orang yaitu ibu Tri Maryani dan 2 anak serta suaminya yang membantu kegiatan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi USM dilaksanakan pada tanggal 5 November 2020, dengan rangkaian acara dan materi Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 5.1

Rangkaian Acara Pengabdian Kepada Masyarakat
Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pada Roti Bakar Mama Mia Meteseh
Kamis, 5 November 2020

Jam	Materi	Pembicara/Pelaksana
12.30 – 13.00	Pembukaan	Tim Pengabdian FE USM
13.00 –	Tanya jawab	Surjawati SE, MM,

13.45	mengenai kegiatan usaha	Akt
13.45 – 14.30	Paparan tentang pentingnya Pembukuan Usaha	Linda Ayu Oktoriza SE,MM
14.30 – 16.00	Membuat Pembukuan Sederhana (Kas harian, Laporan laba rugi)	Amerti Irvin W SE, MSi
16.00 - selesai	Penutup	Tim Pengabdian FE USM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2020, dimulai dengan tanya jawab kepada pemilik usaha UKM Roti Bakar Mama Mia tentang kegiatan penjualan yang mereka jalankan.

Kegiatan dilaksanakan di rumah pelaku usaha di Bukit Kencana Jaya Meteseh Semarang, dan melihat proses penjualan secara langsung di jalan Dinar Asri Raya, Meteseh setelah kegiatan pengabdian di rumah selesai.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan tanya jawab tentang usaha yang dijalankan oleh ibu Tri Maryani sebagai pemilik usaha Roti Bakar Mama Mia sebelumnya dilakukan saat akan menyusun

proposal PKM ini sebagai dasar untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang permasalahan yang dialami, sehingga tim PKM FE USM dapat menuliskan analisis situasi dan mengangkat permasalahan yang ada pada UKM ini. Sedangkan pada hari pelaksanaan pengabdian yaitu pada hari Kamis tanggal 5 November 2020, sebelum acara paparan tentang pentingnya pembukuan sederhana, tim mengidentifikasi kembali permasalahan yang terjadi pada UKM Roti Bakar Mama Mia ini, supaya nyambung dengan pembukuan sederhana yang akan dipaparkan dan dijadikan contoh untuk latihan. Tanya jawab ini juga penting untuk menggali informasi tentang omzet penjualan yang kadang naik turun, tidak stabil tergantung pada situasi tertentu. Pada musim libur anak sekolah, omzet penjualan roti bakar biasanya naik. Orang tua banyak yang membeli roti bakar ini sebagai cemilan untuk keluarga.

- b. Setelah pelaksanaan kegiatan tanya jawab, dilanjutkan dengan sesi latihan untuk membuat pembukuan sederhana yang berisi pencatatan arus kas masuk dan keluar serta laporan laba rugi. Hal ini dilakukan karena pelaku usaha belum dapat melakukan penataan arus kas masuk dan keluar, dan masih tercampurnya keuangan untuk usaha dan untuk keperluan pribadi/rumah tangga. Sehingga tim pengabdian membantu untuk menata dan menghitung pemasukan dan pengeluaran yang terjadi pada periode tertentu untuk dicatat dalam pembukuan, agar dapat diketahui berapa keuntungan dan kerugian yang diperoleh dalam

periode tersebut. Pembukuan sederhana tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kegiatan usaha selanjutnya.

Gambar Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pada Roti Bakar Mama Mia, Meteseh

Gambar 5.1



Melihat Kegiatan Penjualan Roti Bakar di Jalan Dinar Asri Raya.

Gambar 5.2



Tim Berfoto Bersama di Rumah Pelaku Usaha.

Gambar 5.3



Pemberian Bantuan Usaha.

Gambar 5.4



Penjelasan tentang Pembukuan Sederhana.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pemahaman kepada pelaku usaha tentang pentingnya dilakukan pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana meliputi pencatatan arus kas masuk dan keluar harian, dan pencatatan laba rugi yang meliputi perhitungan pendapatan dibandingkan dengan biaya-biaya yang

dikeluarkan sehingga dapat diketahui hasil usaha dalam periode tertentu, apakah laba atau rugi. Pembukuan sederhana ini juga dapat bermanfaat bagi pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan usahanya. Misalnya, apakah mereka akan menambah omzet penjualan yang ini berkaitan dengan ketersediaan bahan baku yang berupa roti dan bahan penolong lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Semarang yang telah memberi kesempatan kepada tim kami untuk melaksanakan kegiatan PKM ini dan telah mberikan dana sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat tentang Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pada UKM Roti Bakar Mama Mia, dapat diambil kesimpulan sabagai berikut:

1. Pada tahap suvey untuk membuat proposal, didapat informasi bahwa UKM Roti Bakar Mama Mia belum membuat pembukuan sederhana tentang kegiatan usahanya.
2. Masih bercampur aduknya keuangan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga.
3. Tim PKM FE USM memberikan penyuluhan dan pelatihan contoh pembuatan pembukuan sederhana.
4. Pelaku usaha berusaha menerapkan pembukuan sederhana dalam kegiatan usahanya.

Saran yang dapat diberikan kepada pelaku usaha adalah sebagai berikut:

1. Perlu memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi/ keluarga
2. Konsisten dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana agar dapat mengetahui kinerja keuangan usahanya, dan diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan usahanya.

DAFTAR REFERENSI

Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, 2010, Manajemen Usaha Kecil, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta

Dwi Martani, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya (2016) Akuntansi Keuangan Menengah, Penerbit Salemba Jakarta

Hery SE MSi (2012), Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Bumi aksara Jakarta

Soemarso SR, Akuntansi Suatu Pengantar, 2005, Penerbit Salemba Jakarta

Zaki Baridwan, Akuntansi Suatu Pengantar, BPFY Yogyakarta